

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penulisan Tugas Akhir

Otonomi daerah merujuk pada proses pemindahan tanggung jawab administratif pemerintah pusat ke pemerintah daerah, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas pemerintahan di tingkat daerah. (Sarapi dkk, 2020). Pemerintah harus memastikan bahwa tugas yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak melebihi wewenang yang telah ditetapkan. Hal ini penting guna memastikan pelayanan publik yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif. Untuk memastikan bahwa tugas ini dijalankan dengan baik dan sesuai dengan wewenang yang telah ditetapkan, pemerintah perlu memperhatikan berbagai aspek operasional, termasuk pengelolaan persediaan barang.

Persediaan barang dalam konteks pemerintahan biasanya didefinisikan sebagai aset nyata atau aset lancar terdiri dari barang atau perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan operasional. Selain itu, barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan seperti, alat tulis kantor, dan barang habis pakai lainnya termasuk dalam kategori persediaan. Pengadaan persediaan barang habis pakai merupakan aspek penting dalam mendukung operasional harian Dinas Lingkungan Hidup. Persediaan barang habis pakai mencakup berbagai jenis barang yang memiliki masa pakai terbatas dan harus diganti secara berkala untuk memastikan kelancaran operasional.

Untuk memastikan kelancaran operasional dan efisiensi penggunaan barang, perencanaan persediaan menjadi hal yang krusial. Manajemen persediaan yang baik memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari perencanaan pembelian atau pengadaan barang. Perencanaan pembelian adalah tahap awal yang penting dalam perencanaan persediaan untuk mencapai tingkat persediaan yang optimal, strategi perencanaan pembelian harus ditetapkan dengan memperhitungkan jumlah barang yang akan disimpan, sehingga dapat mengoptimalkan penyimpanan. (Sari, 2022)

Sejalan dengan pentingnya perencanaan yang baik, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai salah satu instansi pemerintah daerah perlu memastikan bahwa mereka memiliki akses yang memadai terhadap berbagai persediaan barang habis pakai untuk mendukung operasionalnya. Selain memiliki akses yang memadai, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kota Yogyakarta memiliki berbagai layanan, salah satunya yaitu: pengelolaan barang. Pengelolaan barang di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kota Yogyakarta harus dilakukan dengan baik seperti dalam pelaporan pengelolaan barang harus tepat waktu. Apabila tidak tepat waktu maka akan berpengaruh ke Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Jika pelaksanaannya tidak baik maka TPP akan turun dan nantinya akan berpengaruh ke penilaian kinerja dinas. Instansi ini bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup dan kehutanan di wilayah Yogyakarta, oleh karena itu memerlukan berbagai jenis peralatan teknis, bahan kimia untuk mengelola lingkungan, serta perlengkapan keselamatan. Mengingat kompleksitas dan signifikansi dari persediaan tersebut, pengadaan barang habis pakai harus dilakukan melalui proses.

Proses ini melibatkan perencanaan yang matang untuk memastikan kebutuhan operasional terpenuhi, serta pengadaan yang transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Langkah-langkah ini tidak hanya mencakup penyusunan rencana kebutuhan, tetapi juga evaluasi, pemilihan penyedia melalui proses lelang, penandatanganan kontrak, penerimaan barang, verifikasi, dan pembayaran.

Pengelolaan persediaan barang yang tepat juga merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh Instansi Pemerintah agar tidak terjadi kesalahan dalam penentuan keputusan yang akan diambil oleh pegawai instansi tersebut. Mengingat betapa pentingnya persediaan dalam kegiatan operasional instansi pemerintah, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana prosedur pengadaan persediaan seharusnya diterapkan di Dinas lingkungan hidup dan kehutanan. Dengan demikian, penulis memilih judul “ **Prosedur Pengadaan Persediaan Barang Habis Pakai di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Yogyakarta**”.

1.2. Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Cakupan pembahasan Tugas Akhir adalah proses atau langkah awal dalam penyusunan suatu penulisan yang bertujuan untuk mengidentifikasi secara jelas dan sistematis masalah apa yang akan di tulis. Berdasarkan uraian di latar belakang Tugas Akhir ini membahas tentang prosedur pengadaan persediaan barang habis pakai pada Dinas Lingkungan Hidup dan kehutanan kota Yogyakarta yang terdiri dari:

- a. Apa yang dimaksud dengan prosedur pengadaan persediaan barang habis pakai di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kota Yogyakarta?
- b. Bagaimana prosedur pengadaan persediaan barang habis pakai di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kota Yogyakarta?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

Dalam laporan ini penulis menguraikan Tujuan dan Manfaat penulisan Laporan Tugas Akhir sebagai upaya untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai maksud dan tujuan dari kegiatan menulis Tugas Akhir ini. Melalui penjelasan ini diharapkan pembaca dapat memahami kontribusi yang ingin dicapai dari laporan tugas akhir ini. Berikut ini Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir:

- a. Memahami Prosedur Pengadaan Persediaan Barang Habis Pakai pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yogyakarta
- b. Mengetahui Proses/Tahapan Prosedur Pengadaan Persediaan Barang Habis Pakai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yogyakarta.

Selain adanya tujuan dalam penulisan Tugas Akhir, sangat penting untuk memahami manfaat yang mungkin dihasilkan dari penulisan atau topik yang dibahas. Beberapa poin penting yang berkaitan dengan manfaat dari topik yang akan di bahas dalam Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Penulisan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan manfaat tambahan wawasan dalam Prosedur pengadaan persediaan barang habis pakai di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yogyakarta.

b. Bagi Akademik (Politeknik YKPN Yogyakarta)

Penulisan ini sebagai koleksi di perpustakaan Politeknik YKPN mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan Tugas Akhir ini. Publikasi hasil TA dapat meningkatkan citra akademik kampus sebagai lembaga yang aktif dalam penulisan

c. Bagi Pembaca

Pembaca di sini adalah mahasiswa Politeknik YKPN, sebagai acuan ketika akan melakukan penulisan Tugas Akhir agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang prosedur pengadaan persediaan barang di institusi serupa yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Yogyakarta.